



**POLA ADAPTASI PETANI TAMBAK DALAM PENGURANGAN RISIKO
BENCANA BANJIR MUSIMAN DI DESA POMAHANJANGGAN
LAMONGAN**

***ADAPTATION PATTERNS OF FISHPONDER IN THE REDUCTION RISK
OF SEASONAL FLOODS IN POMAHANJANGGAN VILLAGE LAMONGAN***

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Sosiologi (S1) dan mencapai gelar Sarjana
Sosial

Oleh:

**WENNY DWI AGUSTIN
NIM. 090910302013**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**POLA ADAPTASI PETANI TAMBAK DALAM PENGURANGAN RISIKO
BENCANA BANJIR MUSIMAN DI DESA POMAHANJANGGAN
LAMONGAN**

***ADAPTATION PATTERNS OF FISHPONDER IN THE REDUCTION RISK
OF SEASONAL FLOODS IN POMAHANJANGGAN VILLAGE LAMONGAN***

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Sosiologi (S1) dan mencapai gelar Sarjana
Sosial

Oleh:

**WENNY DWI AGUSTIN
NIM. 090910302013**

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Dengan Ridho Allah SWT, saya mempersembahkan karya ini sebagai bentuk hormat dan ungkapan kasih sayang dan cinta saya kepada:

1. Ibundaku tercinta, Hj. Sri Rahayu dan Ayahanda H. Muntholib do'a dan kesabaran kalian yang membuat adinda kuat dan tabah dalam menempuh kuliah dan sanggup menyelesaikan skripsi ini;
2. Untuk kakakku M. Nasruddin Wakhid, Adikku Fatkhur Rohman dan Adikku Nikmah Hidayatul yang tidak bosan mensupport dan mendoakan.
3. Keluarga besarku Bani Mukari yang telah memberikan dukungan mulai awal kuliah sampai penulis bisa menyelesaikan pendidikan strata satu (S1);
4. Semua guru MI PPI BINTANG SEMBILAN BABAT, MTsn NEGERI MODEL BABAT, SMA NEGERI BABAT yang telah mengajarkan banyak ilmu;
5. Almamater Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

MOTTO

QS. Yasin (36): ayat 33 juz 22-23

وَأَيُّ لَهُمُ الْأَرْضُ الْمَيْتَةُ أَحْيَيْنَاهَا وَأَخْرَجْنَا مِنْهَا حَبًّا فَمِنْهُ يَأْكُلُونَ

Terjemahnya :

“Dan suatu tanah (kekuasaan Allah yang besar) bagi mereka adalah bumi yang mati,
Kami hidupkan bumi itu dan Kami keluarkan dari padanya biji-bijian, maka dari
padanya mereka makan”.

Alquran dan Terjemahnya, Departemen Agama, Semarang: Toha Putera, 1976

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wenny Dwi Agustin

NIM : 090910302013

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Pola Adaptasi Petani Tambak dalam Pengurangan Risiko Bencana Banjir Musiman di Desa Pomahanjangan Lamongan” adalah hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang saya sebutkan sumbernya, belum diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 29 Oktober 2014

Yang Menyatakan,

Wenny Dwi Agustin

NIM 090910302013

PENGESAHAN

Karya Ilmiah Skripsi berjudul “Pola Adaptasi Petani Tambak Dalam Pengurangan Risiko Bencana Banjir Musiman Di Desa Pomahanjangan Lamongan” telah diuji dan disahkan pada:

hari, tanggal : 29 Oktober 2014

tempat : LAB Sosiologi

Tim Penguji:

Ketua,

Baiq Lily Handayani, S.Sos.,M.Sosio

NIP. 198305182008122001

Anggota I,

Anggota II,

Drs. Joko Mulyono, M.Si

NIP. 19640620199003001

Drs. Akhmad Ganefo, M.si

NIP. 196311161990031003

Mengesahkan

Dekan,

Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA

NIP. 195207271981031003

RINGKASAN

Pola Adaptasi Petani Tambak dalam Pengurangan Risiko Bencana Banjir Musiman di Desa Pomahanjangan Lamongan; Wenny Dwi Agustin; 090910302013; 2014: 87 Halaman; Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik; Universitas Jember.

Bencana merupakan suatu rangkaian peristiwa yang terjadi pada gejala alam maupun tindakan manusia. Dapat diketahui bahwa terdapat daerah di Kabupaten Lamongan didominasi oleh air permukaan, dimana pada saat musim penghujan dijumpai dalam jumlah yang melimpah hingga mengakibatkan bencana banjir namun sebaliknya pada saat musim kemarau disebagian besar wilayah Kabupaten Lamongan relatif berkurang. Ketersediaan air sebagian tertampung di waduk-waduk, rawa, embung dan sebagian lagi mengalir melalui sungai-sungai. Seringnya kejadian banjir di desa tersebut tidak sertamerta membuat masyarakat meninggalkan atau berpindah dari permukiman tersebut, terdapat upaya yang dilakukan oleh masyarakat untuk bertahan dari banjir.

Desa pomahanjangan merupakan desa dengan mayoritas masyarakatnya bekerja sebagai petani tambak, petani tambak merupakan identitas masyarakat yang tinggal di daerah desa dengan mengolah lahan sawahnya menjadi pertambakan dan memperoleh penghidupannya dengan membudidayakan ikan atau udang. Bencana banjir yang setiap tahunnya menggenangi Desa Pomahanjangan ini telah menjadi suatu proses kemandirian masyarakat dalam mengurangi risiko bencana banjir. Walaupun daerah ini sering dilanda banjir tetapi masyarakat tetap bertempat tinggal. Bencana banjir yang sering melanda daerah ini berpengaruh terhadap upaya masyarakat setempat untuk beradaptasi terhadap banjir tersebut agar mereka tetap bisa tinggal di sana dan bagaimana masyarakat berproses dalam pengendalian banjir. Adapun hal yang masih menjadi pertanyaan adalah bagaimana Pola Adaptasi Petani Tambak Dalam Pengurangan Risiko Bencana Banjir Musiman di Desa Pomahanjangan Kabupaten Lamongan?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan secara mendalam tentang pola adaptasi petani tambak Desa Pomahanjangan dalam pengurangan risiko bencana banjir musiman yang terjadi. sedangkan metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, dimana pemilihan metode ini diharapkan mampu menggambarkan mengenai kondisi yang sebenarnya. Teknis analisis deskriptif kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi proses-proses adaptasi petani tambak dalam penyelamatan harta bendanya, kerusakan mata pencaharian dan kapasitas mereka dalam pengurangan risiko bencana banjir musiaman.

Terdapat upaya yang dilakukan oleh masyarakat untuk bertahan dari banjir yaitu pertama dengan menggunakan adaptasi ekologi yaitu penyesuaian manusia dengan lingkungan yang membentuk harmonisasi: adaptasi yang dilakukan masyarakat dalam penyelamatan harta bendanya ketika terjadi banjir adalah dengan pembuatan *amben* atau tempat yang lebih tinggi agar tidak sampai terkena banjir, dan pembuatan jembatan “*wot*” atau jalan dari satu batang bambu, agar aktifitas yang dilakukan oleh masyarakat tidak terhambat oleh banjir dalam pembuatan *amben* dan *wot* telah disediakan dan pembuatannya tergantung dengan tinggi muka air pada tanah, upaya pengurangan risiko bencana selanjutnya petani tambak dengan kemampuannya dan kesadarannya melakukan tindakan peninggian rumah.

Pola adaptasi kedua dilakukan dalam penyelamatan tambaknya adalah dengan meninggikan lagi tanggul tambak ketika sebelum banjir datang; Pola adaptasi yang dilakukan dalam penyelamatan tambaknya adalah dengan menggunakan waring atau jaring, sebagaiantisipasi agar ikan dalam tambak tidak hanyut terbawa banjir, dalam memasang waring pun dilakukan saat banjir akan menggenangi tambak yang sudah diberi benih ikan; Pemanfaatan Tananam keramban seperti ecenggondok dan kangkung sebagai penahan air pada sisi sungai yang sudah menggenangi sampai ke waring mereka, sehingga ikan yang ada dalam tambak bisa tertahan tidak keluar dan banjir tidak terlalu mengerus tanggul tambak; Pemasangan *wuwu* untuk istilah alat tangkap ikan dari bambu yang dirangkai sebagai penjebak ikan di aliran sungai atau genangan air pada tambak dilakukan ketika ada kondisi waring yang rusak, kondisi waring yang rusak biasanya beberapa ikan keluar dan dengan pemasangan *wuwu* pada tambak pengurangan kerugian pada hasil tambak bisa terminimalisir hal ini biasa dilakukan oleh pemilik tambak yang tidak terlalu luas.

Keywords: banjir musiman, pola adaptasi, pengurangan risiko

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Rasionalitas Tindakan Masyarakat Dalam Pengurangan Risiko Bencana Banjir Musiman Di Desa Pomahanjangan Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan” . Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh sebab itu peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak/Ibu:

1. Dra. Elly Suhartini M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA);
2. Drs. Joko Mulyono, M.Si selaku Pembimbing Skripsi;
3. Drs. Akhmad Ganefo, M.Si selaku Ketua Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
4. Prof. Dr. Hary Yuswadi, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember;
5. Para Dosen program studi Sosiologi, seluruh Dosen Universitas Jember, dan segenap karyawan FISIP Universitas Jember atas ilmu pengetahuan dan bantuan selama ini;
6. Hasan Bisri selaku Kepala Desa Pomahanjangan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian di Desa Pomahanjangan;
7. Semua informan yang telah meluangkan waktunya dan bersedia untuk memberikan informasi dalam penulisan skripsi ini;

Peneliti menerima segala saran dan kritik dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan pengetahuan bagi para pembaca.

Jember, 29 Oktober 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSEMBAHAN.....	ii
MOTTO	iii
LEMBAR PERNYATAAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
RINGKASAN	vi
PRAKATA	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Tinjauan Banjir Musiman.....	10
2.2 Tinjauan Pengurangan Risiko Bencana	15
2.3 Tinjauan Pola Adaptasi	19
2.4 Kerangka Teori <i>Human Ecology</i>	24
2.5 Skema Teoretik	29
2.6 Penelitian Terdahulu.....	30
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	33
3.1 Metode Penelitian.....	33
3.2 Setting Penelitian.....	33

3.3 Teknik Penentuan Informan	34
3.3.1 Prosedur Purposive Sampling	35
3.4 Metode Pengumpulan Data	36
3.4.1 Metode Observasi Lapangan	37
3.4.2 Wawancara	38
3.4.3 Metode Dokumentasi	39
3.5 Uji Keabsahan Data	40
3.6 Teknik Analisis Data	41
BAB 4. PEMBAHASAN	43
4.1 Gambaran Lokasi Penelitian.....	43
4.1.1 Kondisi Geografis.....	43
4.1.2 Keadaan Demografis	44
4.1.3 Keadaan Sosial	46
4.1.4 Kondisi Ekonomi Masyarakat Desa	49
4.2 Potensi dan masalah Desa.....	50
4.2.1 Potensi Desa	50
4.2.2 Masalah lingkungan dan Budaya Masyarakat Desa.....	54
4.3 Pola Adaptasi Masyarakat Terhadap Bencana Banjir	
Musiman	58
4.3.1 Pola Adaptasi dalam Pembangunan Tempat Tinggal	64
4.3.2 Pola Adaptasi dalam Penyelamatan Harta Benda	68
4.4 Pola Adaptasi Dalam Penyelamatan Tambak	73
4.4.1 Pembangunan Tanggul pada Tambak	75
4.4.2 Memasang jaring/waring pada Tambak	77
4.4.3 Memfungsikan Tanaman Liar sebagai upaya penyelamatan kerugian	79
4.4.4 Pemasangan Wuwu sebagai upaya penyelamatan kerugian	80

BAB 5. KESIMPULAN	86
5.1 Kesimpulan	86
5.2 Saran.....	87

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- 1. Pedoman Wawancara**
- 2. Transkrip Wawancara**
- 3. Profil Informan**
- 4. Foto Penelitian**
- 5. Surat Izin Penelitian**

DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1 Tabel Penelusuran Informan	36
4.1 Tabel Tingkat Pendidikan	45
4.2 Tabel Matapencaharian Penduduk	50
4.3 Hasil Musrenbangdes Untuk Identifikasi Masalah Desa	55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1.1 Gambar Lokasi Bengawan Jero	4
1.2 Peta Kerawanan Bengawan Jero	5
2.1 Skema Teori Posibilisme lingkungan (<i>environmental possibilism</i>)	26